

## ZONA PELAPUKAN SEBAGAI PENGONTROL LONGSORAN DI DAERAH JINGKANG DAN SEKITARNYA, PURBALINGGA

<b>Title</b>	ZONA PELAPUKAN SEBAGAI PENGONTROL LONGSORAN DI DAERAH JINGKANG DAN SEKITARNYA, PURBALINGGA
<b>Author Order</b>	2 of 2
<b>Accreditation</b>	
<b>Abstract</b>	<p>Longsor merupakan fenomena alam yang disebabkan oleh turunnya material tanah, regolith, dan batu dari atas bukit karena gravitasi. Peristiwa ini seringkali menimbulkan korban jiwa dan kerusakan lingkungan ketika harus berinteraksi dengan kehidupan manusia, seperti yang terjadi di desa Jinkang. Longsor di desa Jinkang terjadi pada bangunan publik yaitu SD Jinkang dan TK Jinkang. Longsor ini menjadi kajian penelitian karena terjadi pada zona tertentu dalam tingkat pelapukan batuan. Metode yang digunakan adalah deskripsi tingkat pelapukan dengan metode British Standard BS EN ISO 14689-1 pada daerah longsor, kemudian pemetaan geologi teknik, dan identifikasi anatomi longsor. Hasil yang didapatkan bidang gelincir terdapat pada tingkat lapuk batulempung formasi Halang. Batulempung ini menempel di atas batuan basalt anggota formasi Halang. Tingkat lapuk 4 mempunyai ciri <math>\text{f} \sim \text{f} \sim \text{f} \sim \text{f} \sim \text{f}</math> ciri di lapangan yaitu terdapat material tanah dengan proporsi material tanah lebih besar dari batuan dan struktur batuan masih teramati di lapangan. Batulempung ini mempunyai kemiringan dip relatif ke arah barat (sungai), sehingga daerah ini sangat rawan terjadinya longsor. Terbukti di beberapa tempat sudah terjadi longsor dan beberapa lokasi mengalami retakan dan pergeseran. Saran penanggulangan adalah dengan relokasi bangunan karena kondisi lokasi sudah tidak memungkinkan dikarenakan kondisi geologi yang sangat rentan longsor</p>
<b>Publisher Name</b>	Konsorsium Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah (PTMA) Koordinator Wilayah Jawa Tengah - DIY
<b>Publish Date</b>	2019-01-21
<b>Publish Year</b>	2018
<b>Doi</b>	
<b>Citation</b>	
<b>Source</b>	Prosiding University Research Colloquium
<b>Source Issue</b>	Proceeding of The 8th University Research Colloquium 2018: Bidang Teknik dan Rekayasa & Bidang Tekni
<b>Source Page</b>	234-239
<b>Url</b>	<a href="http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/565/552">http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/565/552</a>
<b>Author</b>	Dr SACHRUL ISWAHYUDI, S.T, M.T